

## KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM CERPEN ORANG GILA KARYA LAORA ARKEMAN (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

(Kajian Psikologi Sastra)

Nugroho Widhi Pratomo<sup>1</sup>, Dewi Rani Gustiasari<sup>2</sup>, Zulva Sudarti<sup>3</sup>,

[dosen01404@unpam.ac.id](mailto:dosen01404@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen01148@unpam.ac.id](mailto:dosen01148@unpam.ac.id)<sup>2</sup>, [dosen01598@unpam.ac.id](mailto:dosen01598@unpam.ac.id)<sup>3</sup>,

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkap konflik batin tokoh utama dalam Cerpen *Orang Gila* karya Laora Arkeman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif serta menggunakan pendekatan psikologi sastra. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik studi pustaka dengan cara membaca, menyimak, dan mencatat. Adapun sumber data primer penelitian ini diambil dari cerpen karya Laora Arkeman yang berjudul *Orang Gila*, sementara sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku dan jurnal dan artikel-artikel yang berhubungan dengan karya sastra, psikologi sastra dan konflik batin. Dari hasil penelitian ini ditemukan tiga jenis konflik yaitu (1) konflik mendekat-mendekat, (2) konflik menjauh-menjauh dan (3) konflik mendekat-menjauh. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap masalah psikologis yang diakibatkan konflik batin dalam cerpen *Orang Gila*.

**Kata kunci:** *cerpen, konflik batin, psikologi sastra*

### PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk ungkapan atau hasil kreativitas pengarang menggunakan media bahasa dan diabdikan untuk kepentingan estetika. Dalam sebuah karya sastra terdapat refleksi suasana kejiwaan pengarang baik secara pikiran dan perasaan yang ditangkap dari gejala kejiwaan para tokoh dalam karya sastra tersebut. Seorang penulis karya sastra tidak hanya ingin mengekspresikan pengalaman jiwa, melainkan secara implisit juga mendorong, mempengaruhi pembaca agar ikut memahami, menghayati, dan menyadari masalah yang dialami, serta ide yang diungkapkan dalam karyanya melalui tokoh yang dihadirkan dalam karya sastra tersebut. Fahnia (2017:1).

Menurut Arifin (2019:30) Kehadiran sebuah karya sastra di masyarakat merupakan bukti bahwa karya sastra menjadi bagian kehidupan yang dapat dinikmati oleh pembaca karya sastra itu sendiri. Pendapat lain dikemukakan pula oleh Lusiana (2019:1) Karya sastra tidak terlepas dari gambaran kehidupan manusia dengan segala konflik yang membangun cerita karya sastra tersebut. Karya sastra terdiri atas, drama, prosa, dan puisi. Pada dasarnya, pembaca dan peneliti karya sastra, baik berupa puisi, drama, cerita pendek maupun novel memiliki tujuan menikmati, mengapresiasi, bahkan mengevaluasi karya sastra.

Tokoh yaitu pelaku dalam cerita, tokoh memegang peranan penting, karena tokoh merupakan pusat dari pengisahan. Menurut Jones (dalam Dewi, 2019: 1), penokohan adalah pelukisan atau gambaran mengenai seseorang yang ditampilkan dalam suatu cerita yang dibuat. Sastra selalu menampilkan berbagai bentuk permasalahan, pertentangan, percekocokkan, maupun perselisihan yang dialami oleh tokoh ceritanya dan sering dikenal dengan istilah konflik. Tokoh utama juga disebut sebagai tokoh sentral yang memegang kendali penuh sebagai pusat sorotan dalam cerita.

Peneliti memilih Cerpen *Orang Gila* karya Laora Arkeman sebagai objek kajian karena dalam

cerpen tersebut tokoh utama mengalami konflik batin dalam dirinya, sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya secara lebih mendalam.

Peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam memahami konflik batin. Menurut Setiaji (2019:23) Psikologi sastra lahir sebagai suatu kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang terdapat dalam psikologi. Dengan fokus pada karya fiksi atau drama, psikologi karya sastra mengkaji model dan hukum psikologi yang diterapkan pada suatu karya sastra.

## **METODE PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI**

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Sugiyono (2017:1

.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data secara alamiah, suatu data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2016: 47). Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi data-data yang telah diperoleh akan dibaca dan diseleksi untuk mencari hubungan dan keterkaitannya dengan penelitian.

Cerpen merupakan jenis karya sastra berbentuk prosa yang dibuat secara singkat. Cerpen singkatan dari cerita pendek. (Nurgiantoro, 2019) mengungkapkan bahwa cerpen merupakan cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Struktur dalam cerpen secara umum yaitu bagian pengenalan, penanjakan menuju konflik, puncak konflik, penurunan dan penyelesaian. Cerpen termasuk kedalam karangan naratif yang merupakan karangan berbentuk rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Dalam penelitian ini cerpen yang dipilih adalah Cerpen *Orang Gila* karya Laora Arkeman.

Menurut Setiawan (2021:17) Tokoh utama memegang peranan penting dalam cerita. Dialah yang menjadi pendukung ide/tema yang utama dalam cerita. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan dalam suatu kejadian. Tokoh utama dalam cerpen tertentu senantiasa hadir dalam setiap halaman buku cerita yang bersangkutan, namun ada juga yang tidak selalu menampilkan tokoh utamanya dalam setiap kejadian, tapi setiap kejadian tetap erat kaitannya dengan tokoh utama. Tokoh utama bisa saja hanya seorang atau lebih dari seorang. Tokoh utama yang paling penting yang kita ketahui adalah tokoh inti atau yang sering disebut dengan tokoh pusat yang selalu diutamakan dalam cerita. Pendapat lain dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2019:259) Bahwa tokoh utama merupakan tokoh yang diutamakan ceritanya dalam cerita yang bersangkutan.

Menurut Ristiana dan Adeani (2017:49) Konflik batin dapat dikatakan sebagai masalah internal bagi manusia. Misalnya, ada hal yang terjadi akibat pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan berbeda, harapan, dan masalah lainnya. Dalam cerpen, konflik batin banyak mengeksplorasi masalah jiwa menggunakan sudut pandang sebagai orang pertama (gaya aku). Konflik batin muncul dalam karya fiksi untuk menentukan kualitas suatu cerita, intensitas, dan menariknya suatu karya. Dapat dikatakan bahwa menulis cerita tidak lain untuk membangun konflik. Konflik bisa dicari, ditemukan, dibayangkan, dan dikembangkan secara mendalam berdasar konflik yang ada pada dunia nyata. Dengan demikian dapat dipahami bahwa konflik merupakan sesuatu yang kurang menyenangkan yang menyebabkan aksi dan reaksi dari hal yang dipertentangkan para tokoh dalam peristiwa.

Bentuk konflik yang terjadi pada cerita rekaan, Kurt Lewin (dalam Alwisol, 2016: 326) menerangkan bahwa konflik mempunyai beberapa tipe yaitu: 1) Konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*). Konflik ini timbul jika suatu ketika terdapat dua kekuatan mendorong ke arah yang berlawanan, misalnya orang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama disenanginya; 2) Konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*). Konflik ini timbul dalam waktu yang sama dan muncul dua kekuatan yang menghambat ke arah berlawanan, misalnya orang dihadapkan pada dua pilihan yang

sama-sama tidak disukainya atau muncul dua motif negatif, dan timbul kebimbangan, karena menjauhi motif yang artinya harus memenuhi motif lain yang juga negatif; 3) Konflik mendekat-menjauh (*approach avoidance conflict*). Konflik ini terjadi saat bersamaan, timbul dua kekuatan mendorong dan menghambat muncul dari satu tujuan, misal seseorang dihadapkan pada sebuah pilihan sekaigus mengandung unsur yang disukai dan tidak disukainya. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengangkat judul Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Cerpen *Orang Gila* karya Laora Arkeman (Kajian Psikologi Sastra).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis cerpen *Orang Gila* karya Laora Arkeman terdapat hasil dan pembahasan yang peneliti lakukan. Adapun hasil dan pembahasan sebagai berikut:

### **Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Cerpen *Orang Gila* karya Laora Arkeman**

Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama yaitu tokoh Aku yang berpura-pura gila, padahal tokoh tersebut adalah tokoh yang cerdas dan memiliki perasaan layaknya manusia pada umumnya. Tokoh Aku mengalami konflik batin yang luar biasa pada dirinya, karena harus menjalani kehidupan sebagai orang gila, sedangkan kenyataan sebenarnya tidak demikian.

### **Konflik Mendekat-Mendekat (*approach-approach conflict*)**

Dalam menjalani sebuah kehidupan tentunya seorang manusia ingin menjadi diinya sendiri, namun terkadang keinginan manusia tidak seperti yang diharapkan, sehingga harus mengalami kondisi sulit dalam menjalani kehidupan dengan kepura-puraan. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut ini:

*“Kadang aku malah menggoda mereka dengan pura-pura marah, “siapa yang gila? Enak saja kalian bicara! Pergi sana! Bergembiralah ke kebun binatang!” tetapi mereka lantas berlari ketakutan, menjerit-jerit sehingga rasa kasihanku timbul kembali, “Sini, sini, ke sini anak Mama...”* Arkeman (2010-101)

Tokoh Aku merasa bahwa dirinya sebenarnya tidak gila seperti yang orang lain lihat, kemarahannya hanya untuk mengusir para pengganggu yang kerap kali menjulurkan lidahnya dan mengejeknya. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya rasa kasihan dari seorang tokoh utama yaitu tokoh Aku terhadap orang-orang yang mengejeknya, artinya tokoh tersebut masih memiliki pemikiran yang sehat tidak seperti yang terlihat pada penampilannya.

### **Konflik Menjauh-Menjauh (*avoidance-avoidance conflict*)**

Konflik ini muncul saat tokoh Aku dihadapkan pada situasi yang sulit dengan menutupi kebohongan dalam hidupnya, sedangkan apa yang dialami menempatkannya pada pilihan yang sulit, seperti yang terlihat pada kutipan berikut ini:

*“Sebenarnya Aku membenci mereka karena merekalah yang selalu mencuri jatah makanku dari tempat sampah itu. Padahal boleh dibilang seharian aku menjaga tempat sampah, tetapi mereka bisa saja mencuri isinya dariku. Biasanya kalau aku kesal karena lapar, karena jatah makanku telah raib, aku*

*menjerit memanggil malaikat maut, dan sudah sangat pasti bahwa mereka tuli dan lumpuh karena mereka tak pernah datang menjemputku.” Arkeman (2010-102).*

Terlihat bahwa tokoh aku mengalami kondisi yang sulit saat harus dihadapkan pada situasi bahwa orang-orang mengira bahwa dirinya gila, sedangkan batin bergejolak menolak keadaan tersebut dengan berharap segera meninggal dunia.

### **Konflik Mendekat-Menjauh (*approach-avoidance conflict*)**

Konflik ini timbul ketika tokoh utama menghadapi dua permasalahan didalam dirinya, disatu sisi tokoh Aku merindukan seseorang, namun di sisi lain sangat membencinya, hal tersebut terlihat pada kutipan berikut ini:

*“Kemudian aku juga ingat kepada Anggi, lelaki bergigi bagus, yang tentunya tak pernah lupa disikatnya tiap pagi dan habis menciumku, yang kemudian pun suka sekali meniduriku. Ia bahkan tidak kaget ketika tahu aku tidak perawan, karena tentu saja, sebenarnya ia tidak peduli. Anggi, apakah bedanya Anton? Atau dia sama saja dengan Anang? Siapa Anang? Aku kok tidak mengenalnya, ya?” Arkeman (2010-103).*

Dapat dipahami bahwa dalam batin tokoh Aku sangat merindukan para mantan kekasihnya, namun beliau merasa benci karena perlakuan para mantan kekasihnya yang terdahulu yang telah merenggut keperawanannya.

### **SIMPULAN**

Sebuah karya sastra tentunya berkaitan dengan kehidupan manusia, terutama pada tokoh-tokoh yang diciptakan menggambarkan karakter manusia yang sebenarnya. Sesuai analisis pada pembahasan diketahui banyak terjadi konflik bathin antara lain Konflik Mendekat-Mendekat (*approach-approach conflict*), Konflik Mendekat-Menjauh (*approach-avoidance conflict*), dan Konflik Mendekat-Menjauh (*approach-avoidance conflict*). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat konflik batin pada cerpen *Orang Gila* karya Laora yang merupakan kajian dari psikologi sastra.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arkeman, Laura 2010. *Si Murai dan Orang Gila*. Dewan Kesenian Jakarta

Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Arifin, M Zainul. 2019 *Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono) : Jurnal Literasi Volume 3*

Dewi, Mulya Citra. (2019). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Nyonya Jetset Karya Alberthiene Endah*. Jurnal Penelitian

Fahnial, M. R. (2017). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Remember When Karya Winna Effendi: Analisis Psikologi Sastra*

- Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Pres PT Alfabet.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya (Cetakan II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ristiana, K.R. and Adeani, I.S., 2017. *Konflik batin tokoh utama dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra)*. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 1(2), pp.49-56
- Setiaji, Aria Bayu 2019 *Kajian Psikologi Sastra Dalam Cerpen “Perempuan Balian” Karya Sandi Firli* : Jurnal Lingue Bahasa Budaya dan Sastra
- Setiawan, 2021. *Analisis Juliartyana, A. O. (2018). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Psikologi Sastra* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alpabeta